

ANALISIS TOTAL ARUS KAS, LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Siti Fatimah Nasution¹, Sri Puspa Dewi², Raidani³

Program Studi Akuntansi Universitas Al Azhar Medan
Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala Pd.Bulan Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama (simultan) terhadap return saham. Total 6 perusahaan ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2017 yang berjumlah 43 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling/judgement sampling*). Jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Total Arus Kas (TAK), Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Investasi (AKI), Arus Kas Pendanaan (AKP) dan Laba Akuntansi (EAT) tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Dan juga secara bersama-sama variabel Total Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

Kata kunci: Arus Kas, Laba akuntansi, BEI

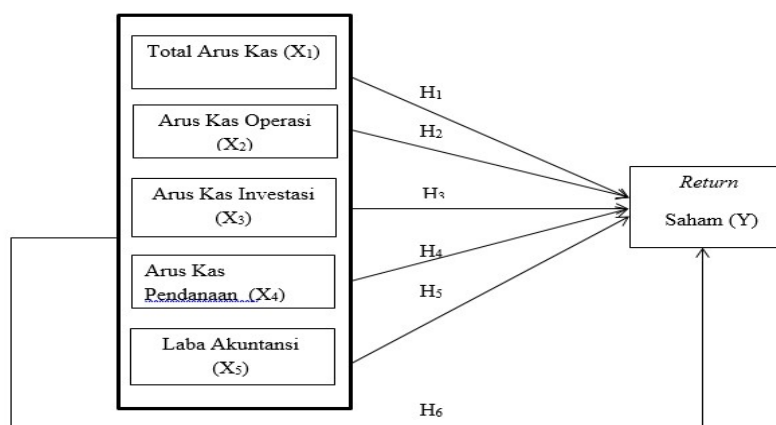
1. Pendahuluan

Pasar modal sering dianggap sebagai salah satu indikator ekonomi dalam suatu Negara. Ketika pasar modal menunjukkan peningkatan, maka hal ini dapat menjadi indikator bahwa perekonomian Negara tersebut sedang mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, apabila pasar modal sedang lesu maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian Negara tersebut sedang menurun atau terjadi inflasi. Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan pasar modal di Indonesia semakin meningkat. Hal itu terlihat selama 3 tahun terakhir ini pergerakan IHSG (Indeks Hasil Saham Gabungan) cenderung menguat dan semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan *listing* di Pasar modal. Investor adalah pelaku utama dalam pasar modal. Untuk menarik para investor agar menanamkan modal pada suatu perusahaan adalah *Return*, baik itu *realized return* maupun *expected return*. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Dan perusahaan yang mempunyai kesempatan yang relatif besar untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor) adalah perusahaan yang memiliki kinerja bagus, bukan perusahaan yang tidak mempunyai prospek yang jelas.

2. Kajian pustaka

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu

perusahaan selama satu periode. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan [1]. Aktivitas operasi perusahaan adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang mungkin merupakan investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba dan rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan [2]. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasikan dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut [3].



Gambar 1. Kerangka konseptual

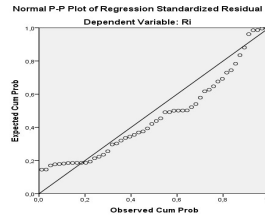
3. Metode penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2017 yang berjumlah 43 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling/judgement sampling*) yang berarti pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan. Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, ada syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukannya analisis regresi berganda yaitu uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinear, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis berupa uji hipotesis secara simultan, dan uji hipotesis secara parsial. Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t.

4. Hasil penelitian

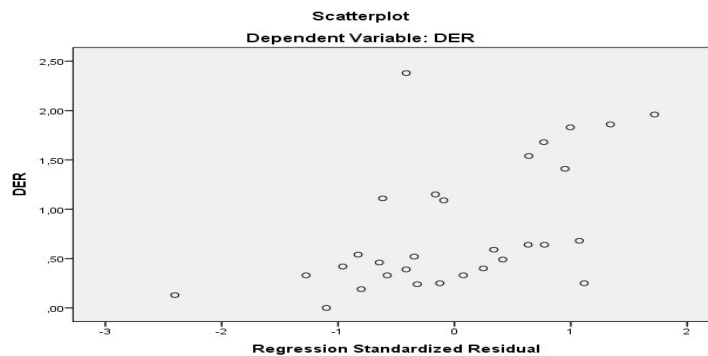
Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satunya dengan menggunakan analisis grafik. Metode yang handal adalah dengan melihat *normal*

probability plot, dimana pada grafik ini terlihat titik-titik menyebarkan disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Normal Probability Plot
Sumber: data diolah dengan SPSS 21.00

Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Selengkapnya mengenai hasil uji untuk heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: data diolah dengan SPSS 21.00

Dengan grafik *scatterplots* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi *Return Saham* (Ri) berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu Total Arus Kas (TAK), Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Ivestasi (AKI), Arus Kas Pendanaan (AKP), dan Laba Akuntansi (EAT). Untuk mengetahui bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,320	4	,080	,867	,491 ^b
	Residual	4,341	47	,092		
	Total	4,662	51			

a. Dependent Variable: Ri

b. Predictors: (Constant), EAT, AKP, TAK, AKO

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0,867 dengan signifikansi 0,491. Nilai probabilitas signifikan pengujian tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa **H₀** ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara Total Arus Kas (TAK), Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Investasi (AKI), Arus Kas Pendanaan (AKP), dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian perusahaan terhadap Arus Kas perusahaan. Terbukti dari banyaknya nilai minus pada komponen-komponen arus kas. Dan ternyata investor juga kurang memperhatikan arus kas apabila hendak melakukan investasi. Mereka lebih terpusat kepada keuntungan serta *Goodwill* perusahaan

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

Secara parsial Variabel Total Arus Kas (TAK), Variabel Arus Kas Operasi (AKO), Variabel Arus Kas Investasi (AKI), Variabel Arus Kas Pendanaan (AKP), Variabel Laba Akuntansi (EAT) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara bersama-sama variabel Total Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

Referensi :

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009. Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009. Salemba Empat. Jakarta
- [2] Daniati, Ninna dan Suhairi, 2006.*Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham*. Simposium Nasional Akuntansi. Agustus 2006, 1-23.
- [3] Belkaoui, Ahmad Riadi, 2000. *Teori Akuntansi Buku II*. Salemba Empat, Jakarta.